

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



**MAKALAH
PENGARUH PEMELIHARAAN KAPAL MILIK MICLYN
EXPRESS OFFSHORE TERHADAP KESELAMATAN
PELAYARAN TAHUN 2018**

Oleh :

ARDIANSYAH

NIS. 02273 /N-1

PROGRAM PENDIDIKAN DIKLAT PELAUT - 1

JAKARTA

2019

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



**MAKALAH
PENGARUH PEMELIHARAAN KAPAL MILIK MICLYN
EXPRESS OFFSHORE TERHADAP KESELAMATAN
PELAYARAN TAHUN 2018**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan
Penyelesaian Program Diklat Pelaut - I**

Oleh :

ARDIANSYAH

NIS. 02273 /N-1

PROGRAM PENDIDIKAN DIKLAT PELAUT - 1

JAKARTA

2019

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



TANDA TANGAN PERSETUJUAN MAKALAH

Nama : ARDIANSYAH

NIS : 02273/N-I

Program Pendidikan : DIKLAT PELAUT – I

Jurusan : NAUTIKA

Judul : PENGARUH PEMELIHARAAN KAPAL MILIK MICLYN
EXPRESS OFFSHORE TERHADAP KESELAMATAN
PELAYARAN TAHUN 2018

Jakarta, Mei 2019

Pembimbing materi

Pembimbing penulisan

Capt. Basri Daramin, M.M

Drs. Warsono, M.M
Pembina TK.1 (IV/b)
NIP. 195704071979031001

Mengetahui
Ketua Jurusan Nautika

Capt. Suhartini, S.Si.T, M.M, Tr
Penata TK.1 (III/c)
NIP.198003072005022002

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



TANDA TANGAN PENGESAHAN MAKALAH

Nama : ARDIANSYAH
NIS : 02273 / N-1
Program Pendidikan : DIKLAT PELAUT – I
Jurusan : NAUTIKA
Judul : PENGARUH PEMELIHARAAN KAPAL MILIK MICLYN
EXPRESS OFFSHORE TERHADAP KESELAMATAN
PELAYARAN TAHUN 2018

Jakarta, Juli 2019

Penguji I

Penguji II

Penguji III

Capt. Bhima Siswo P., M.M
Nip. 197305262008121001

Capt. Sugiyanto

Titis Ariwibowo.M.M.Tr
Nip. 198203062005021001

Mengetahui
Ketua Program Studi Nautika

Capt. Suhartini, S.Si.T., M.M.Tr
Penata Tk.1 (III/c)
Nip. 198003072005022002

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



TANDA TANGAN PERSETUJUAN MAKALAH

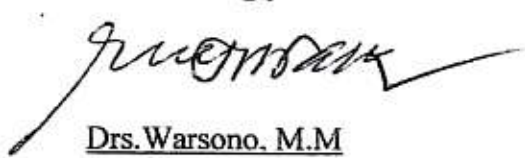
Nama : ARDIANSYAH
NIS : 02273/N-I
Program Pendidikan : DIKLAT PELAUT – I
Jurusan : NAUTIKA
Judul : PENGARUH PEMELIHARAAN KAPAL MILIK MICLYN
EXPRESS OFFSHORE TERHADAP KESELAMATAN
PELAYARAN TAHUN 2018

Jakarta, Mei 2019

Pembimbing materi


Capt. Basri Daramin, M.M

Pembimbing penulisan


Drs. Warsono, M.M
Pembina TK.1 (IV/b)
NIP. 195704071979031001

Mengetahui
Ketua Jurusan Nautika


Capt. Suhartini, S.Si.T.M.M.Tr
Penata TK.1 (III/c)
NIP.198003072005022002


**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



TANDA TANGAN PENGESAHAN MAKALAH

Nama : ARDIANSYAH
NIS : 02273 / N-1
Program Pendidikan : DIKLAT PELAUT – I
Jurusan : NAUTIKA
Judul : PENGARUH PEMELIHARAAN KAPAL MILIK MICLYN
EXPRESS OFFSHORE TERHADAP KESELAMATAN
PELAYARAN TAHUN 2018

Jakarta, Juli 2019

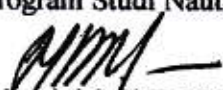
Penguji I

Capt. Bhima Siswo P., M.M
Nip. 197305262008121001

Penguji II

Capt. Sugiyanto

Penguji III

Titis Ariwibowo, M.M.Tr
Nip. 198203062005021001

Mengetahui
Ketua Program Studi Nautika

Capt. Suhartini, S.Si.T, M.M.Tr
Penata Tk.1 (III/c)
Nip. 198003072005022002

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia sebagai negara maritim yang mempunyai wilayah perairan yang cukup luas, tentunya memerlukan sarana transportasi kapal untuk menjangkau pulau-pulau dan menghubungkan daratan yang satu ke daratan yang lainnya. Disinilah peran kapal sangat dibutuhkan, tidak hanya sebagai sarana transportasi namun juga untuk sistem pertahanan di wilayah perairan Indonesia.

Indonesia juga merupakan negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang besar, serta adanya potensi sumber mineral lainnya yang masih belum tereksplorasi secara optimal. Dari hasil sumber daya alam ini, Indonesia menjadi negara pengekspor, misalnya pengekspor minyak, batubara, minyak sawit, karet dan lain-lain. Khususnya sektor tambang dan energi, cadangan untuk produk batubara dengan *calorific value* yang rendah dan belum tereksplorasi masih sangat besar. Berdasarkan data BP Migas bahwa sebagian besar penemuan cadangan minyak baru berada di daerah lepas pantai yang semakin dalam. Hal ini, mendorong naiknya tingkat permintaan pada industri perkapalan, terutama untuk mengangkut peralatan eksplorasi, pekerja, dan hasil produksi.

Kepuasan pelanggan dan kelangsungan kegiatan Pelayaran sangat dipengaruhi oleh kondisi armadanya. Untuk tetap menjaga kualitas armadanya, secara berkala dilakukan serangkaian perawatan yang terencana dengan baik. Kegiatan perawatan tersebut meliputi perawatan preventif dan korektif melalui suatu sistem pemeliharaan terencana (*Planned Maintenance System*). Hal ini juga berlaku pada Miclyn Express Offshore, Kegiatan pemeliharaan yang dilakukan antara lain meliputi :

1. Pemeriksaan berkala atas mesin kapal
2. Pemeriksaan berkala atas lambung kapal
3. Pemeriksaan berkala atas sistem navigasi dan sistem keselamatan pada kapal

Survei kapal wajib dilakukan bagi semua kapal. Survei kapal ini merupakan kegiatan proses pemeliharaan dan keselamatan yang penting dipatuhi agar armada kapal Perseroan senantiasa dalam kondisi optimal dan layak beroperasi secara efisien dan aman. Kebijakan

untuk melakukan survey kapal ini merupakan wujud tanggung jawab armada Pemilik terhadap kualitas keamanan dan keselamatan yang diberikan kepada pelanggannya.

International Safety Management Code (ISM Code) merupakan suatu peraturan mengenai keamanan dan keselamatan maritim yang dikeluarkan oleh *International Maritime Organization (IMO)*, suatu badan atau organisasi maritime internasional di bawah naungan Perserikatan Bangsa Bangsa. Dalam *ISM code* tersebut, juga tercakup instruksi dan prosedur pengoperasian kapal secara aman dan menjabarkan prosedur jika berada di dalam keadaan darurat. Sehingga dalam *ISM Code*, pihak yang memiliki kendali operasional atas kapal diharuskan untuk mengembangkan sistem manajemen serta kebijakan keamanan / keselamatan kapal termasuk manajemen operasional yang terkait dengan dengan lingkungan hidup.

Untuk memaksimalkan faktor keselamatan dan memenuhi kebutuhan konsumen, perusahaan juga harus bisa memperoleh sertifikasi bertaraf internasional, antara lain sertifikat dalam bidang Sistem Manajemen Kualitas (*Quality Management System*) yaitu dengan meningkatkan sertifikasi ISO 9000 yang dimiliki Perseroan dari semula sesuai ISO 9001:2000 untuk kemudian mengacu kepada standar manajemen kualitas terbaru ISO 9001:2008, sertifikasi dalam bidang Sistem Manajemen Lingkungan (*Environmental Management System – EMS*) sesuai standar ISO 14001:2004 dan sertifikasi dalam bidang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja / K3 (*Occupational Health & Safety Management System – OHMS*) sesuai standar OSHA – ISO 18001:2007.

Melalui sistem perawatan yang terencana pula dilakukan pengawasan terhadap mesin-mesin baik mesin utama maupun mesin bantu. Sudah tentu masalah besarnya biaya yang dikeluarkan dalam perbaikan dan pemeliharaan kapal akan berpengaruh terhadap laba operasional kapal itu sendiri, karena Anak Buah Kapal tidak akan bisa bekerja tanpa didukung dengan peralatan-peralatan yang diperlukan. Kapal-kapal yang ada pada Miclyn Express Offshore sering beroperasi, maka perlu dilakukan perawatan-perawatan yang berkesinambungan, baik perawatan preventif maupun korektif. Diharapkan supaya perawatan dan perbaikan itu dapat meminimalisir kerusakan sehingga kapal-kapal tersebut dapat mencapai target yang diharapkan, yaitu pendapatan hasil usaha operasional kapal dan keselamatan kapal.

Dalam mendukung proses pengoperasian kapal diperlukan suatu penanganan yang baik dalam perawatan, agar kapal tersebut dapat lancar dalam pengoperasiannya sesuai dengan yang diinginkan. Dengan kata lain perawatan adalah salah satu hal yang penting untuk menunjang beroperasinya kapal dan keselamatan pelayaran

Pemeliharaan kapal dapat diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan terhadap kapal untuk mencegah terjadinya kerusakan dan mengembangkan kepada kondisi yang lebih baik. Pekerjaan perbaikan kapal dibutuhkan jika ada kerusakan yang terjadi, karena usia kapal yang bertambah dan korosi dari bagian-bagian dari konstruksi kapal, sehingga berakibat berkurangnya kemampuan kapal.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk memperdalam pengetahuan pemeliharaan kapal dan keselamatan pelayaran, maka penulis memilih skripsi dengan judul “PENGARUH PEMELIHARAAN KAPAL MILIK MICLYN EXPRESS OFFSHORE TERHADAP KESELAMATAN PELAYARAN TAHUN 2018”.

B. IDENTIFIKASI, BATASAN DAN RUMUSAN MASALAH

1. Identifikasi Permasalahan

Sehubungan dengan masalah yang ada pada kondisi saat ini dan digambarkan pada latar belakang, maka penulis telah mengidentifikasi faktor yang paling dominan yang menyebabkan permasalahan, yaitu :

- a. Peralatan keselamatan tidak tersedia sesuai aturan yang berlaku
- b. Cuaca yang buruk menghambat pemeliharaan kapal
- c. Kurangnya pengalaman awak kapal dalam melakukan pemeliharaan kapal
- d. Latar belakang awak kapal yang berbeda-beda
- e. Lambannya izin kegiatan pemeliharaan dari pihak yang menyewa kapal

2. Pembatasan Masalah

Merujuk uraian di atas maka peneliti membatasi penelitiannya pada PENGARUH PEMELIHARAAN KAPAL MILIK MICLYN EXPRESS OFFSHORE TERHADAP KESELAMATAN PELAYARAN TAHUN 2018

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan pokok masalah sebagai berikut berikut

- a. Bagaimana pelaksanaan pemeliharaan kapal milik Miclyn Express Offshore ?
- b. Bagaimana keselamatan pelayaran milik Miclyn Express Offshore ?
- c. Apakah terdapat pengaruh pemeliharaan kapal milik Miclyn Express Offshore terhadap keselamatan pelayaran ?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pemeliharaan kapal milik Miclyn Express Offshore .
- b. Untuk mengetahui keselamatan pelayaran kapal milik Miclyn Express Offshore.
- c. Untuk menganalisis pengaruh pemeliharaan kapal milik Miclyn Express Offshore.

2. Manfaat Penelitian

- a. Kegunaan Teoritis (Keilmuan)

Berguna sebagai masukan dan menambah pengetahuan tentang pemeliharaan kapal dan keselamatan pelayaran. Dan diharapkan dapat menambah khasanah perpustakaan khususnya mengenai pemeliharaan kapal Offshore.

- b. Kegunaan Praktis (guna laksana)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan pemeliharaan kapal sehingga dapat tercapai keselamatan pelayaran yang maksimal.

D. METODOLOGI PENELITIAN

1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan penelitian ini desriptif kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh penulis melalui kuesioner atau angket yang disebar kepada awak kapal secara acak (*random*).

2. Metode Pengumpulan Data

a. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Untuk memperoleh data primer melalui riset lapangan, maka penulis akan menggunakan teknik sebagai berikut :

1) Observasi

Yaitu dengan melakukan pengamatan langsung pada obyek yang diselidiki.

2) Angket

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyampaikan daftar pertanyaan tertulis untuk meminta keterangan atau jawaban dan informasi yang dibutuhkan dari 34 responden. Pada penelitian ini setiap butir pernyataan responden yang bersifat kualitatif akan diubah menjadi kuantitatif dengan menggunakan Skala Likert. Jawaban pernyataan diberikan bobot nilai yang berdasarkan skala 5 (lima), di mana variabel X (pemeliharaan kapal) dan variabel Y (keselamatan pelayaran) setiap jawaban pernyataan mempunyai nilai sebagai berikut :

Tabel I.1
Bobot Nilai Jawaban Pertanyaan

| Pilihan Jawaban | Singkatan | Bobot Nilai |
|---------------------|-----------|-------------|
| Sangat Setuju | SS | 5 |
| Setuju | S | 4 |
| Ragu-ragu | RG | 3 |
| Tidak Setuju | TS | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | STS | 1 |

Sumber : Sugiyono, (2009 : 107)

b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*).

Agar makalah ini tidak menyimpang jauh dari teori-teori yang ada dan untuk memperoleh data sekunder guna melengkapi data yang sudah tersedia, maka dalam riset kepustakaan ini penulis menggunakan beberapa literatur berupa buku-buku, majalah, jurnal, dan bahan pustaka lainnya.

3. Subjek Penelitian

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah ABK kapal milik Miclyn Express Offshore 34 orang. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 43 awak kapal milik Miclyn Express Offshore.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan penulis dalam mengolah data hasil survei adalah menggunakan perhitungan secara manual sebagai berikut :

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh proporsional antara variabel pemeliharaan kapal (X) terhadap variabel keselamatan pelayaran (Y). Menurut Sugiyono (2009 : 237) rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

X = Variabel bebas (pemeliharaan kapal)

Y = Variabel terikat (keselamatan pelayaran)

a = Konstanta (bilangan tetap)

b = Koefisien regresi

n = Jumlah sampel

Adapun rumus untuk mencari nilai a dan b adalah:

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b \frac{\sum X}{n}$$
$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

b. Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kuat atau lemahnya pengaruh antara variabel X (pemeliharaan kapal) dengan variabel Y (keselamatan pelayaran). Menurut Sugiyono (2009 : 238) rumus koefisien korelasi atau r adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum Y)(\sum X)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}} - \sqrt{\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

r = Koefisien korelasi

X = Variabel bebas (pemeliharaan kapal)

Y = Variabel terikat (keselamatan pelayaran)

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuat - lemahnya hubungan tersebut, maka penulis menggunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel berikut ini :

Tabel I.2
Interpretasi Tingkat Hubungan X dan Y

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber : Sugiyono, (2009 : 214)

Dengan demikian maka nilai r dinyatakan sebagai berikut :

- 1) Jika $r = 1$ atau mendekati 1, maka hubungan antara variabel X dan variabel Y sangat kuat dan positif
- 2) Jika $r = -1$ atau mendekati -1, maka hubungan antara variabel X dan variabel Y sangat kuat tetapi negatif
- 3) Jika $r = 0$ atau mendekati 0, maka tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y atau hubungannya sangat lemah.

c. Analisis Koefisien Penentu (KP)

Merupakan besarnya kontribusi atau sumbangan variabel X (pemeliharaan kapal) terhadap variabel Y (keselamatan pelayaran) dalam persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$KP = r^2 \cdot 100\%$$

Dimana :

KP = Koefisien Penentu

r = Koefisien korelasi

d. Analisis Pengujian Hipotesis

Digunakan untuk menguji apakah variabel X dan Y memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak, di mana rumus yang digunakan adalah dengan uji satu arah dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1) Hipotesis awal

Ho: $\rho = 0$. Artinya tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Ha : $\rho > 0$. Artinya ada pengaruh yang positif antara variabel X terhadap variabel Y

Ha : $\rho < 0$. Artinya ada pengaruh yang negatif antara variabel X terhadap variabel Y

2) Rumus Uji Korelasi

Pengujian hipotesis dilakukan terhadap cara membandingkan nilai t_{hitung} terhadap t_{tabel} . Untuk menghitung nilai t_{hitung} digunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

3) Untuk mengetahui nilai t_{tabel} digunakan tabel distribusi t pada taraf kesalahan $\alpha = 0,050$ dk = $n - 2$.

4) Kesimpulan

a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima sedangkan Ha ditolak. Artinya tidak ada pengaruh positif variabel X terhadap variabel Y

b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak sedangkan Ha diterima. Artinya ada pengaruh positif variabel X terhadap variabel Y.

E. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2018 sampai dengan April 2018 bertempat di Kapal milik *MICLYN EXPRESS OFFSHORE*

F. SISTEMATIKA PENULISAN MAKALAH

Oleh karena makalah adalah suatu karya ilmiah, maka disusun secara sistematis (dikelompokkan) secara sistematis dan kronologis (secara berurutan) sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah yang meliputi pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, waktu dan tempat penelitian dan sistematika penulisan makalah.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori dari berbagai ahli dibidangnya, yang akan dipakai sebagai alat analisis dan pemecahan masalah atas hasil penelitian yang telah diperoleh. Teori-teori yang dikemukakan harus sesuai dengan penelitian.

BAB III : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pembahasan ketiga merupakan proses Analisis dan Pembahasan atas rumusan masalah yang telah ditentukan dalam bab I

BAB IV : PENUTUP

Bab ini merupakan bab Penutup berisi kesimpulan dari seluruh analisis dan pembahasan, serta saran-saran penulis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pemeliharaan (*Maintenance*)

Pemeliharaan merupakan fungsi yang penting dalam suatu kegiatan atau usaha yang menggunakan fasilitas atau alat produksi agar kontinuitas produksi dapat terjamin, menciptakan suatu keadaan operasi produksi yang memuaskan sesuai dengan rencana. Selain itu, fasilitas atau alat produksi tersebut tidak mengalami kerusakan selama dipergunakan sebelum jangka waktu tertentu yang direncanakan tercapai

a. Definisi pemeliharaan

Pemeliharaan menurut The American Management Association, Inc. (1971) adalah kegiatan rutin, pekerjaan berulang yang dilakukan untuk menjaga kondisi fasilitas produksi agar dapat dipergunakan sesuai dengan fungsi dan kapasitas sebenarnya secara efisien.

Definisi pemeliharaan menurut Jusak. J. H. (2009 : 1) adalah “kegiatan-kegiatan yang diperlukan mempertahankan manajemen dan material sampai pada suatu tingkat kondisi tertentu.


Menurut D. A. Lasse (2007 : 163) “Aktivitas perawatan dimaksudkan untuk mempertahankan supaya sistem keseluruhan (*whole system*) tetap dapat memproduksi sesuai sertifikasi dan standar kualitas.

Dari beberapa definisi diatas pemeliharaan dapat didefinisikan sebagai suatu kombinasi dari setiap tindakan atau kegiatan yang dilakukan untuk menjaga fasilitas atau alat produksi, atau untuk memperbaikinya sampai suatu kondisi yang bisa diterima.

b. Tujuan pemeliharaan

Tujuan Pemeliharaan menurut Goenawan Danuasmoro (2003 : 4) adalah: ”Faktor penting dalam mempertahankan kehandalan fasilitas-fasilitas yang diperlukan masyarakat modern, tetapi hanya sedikit bidang-bidang yang mampu berperan begitu dominan seperti dalam dunia pelayaran”

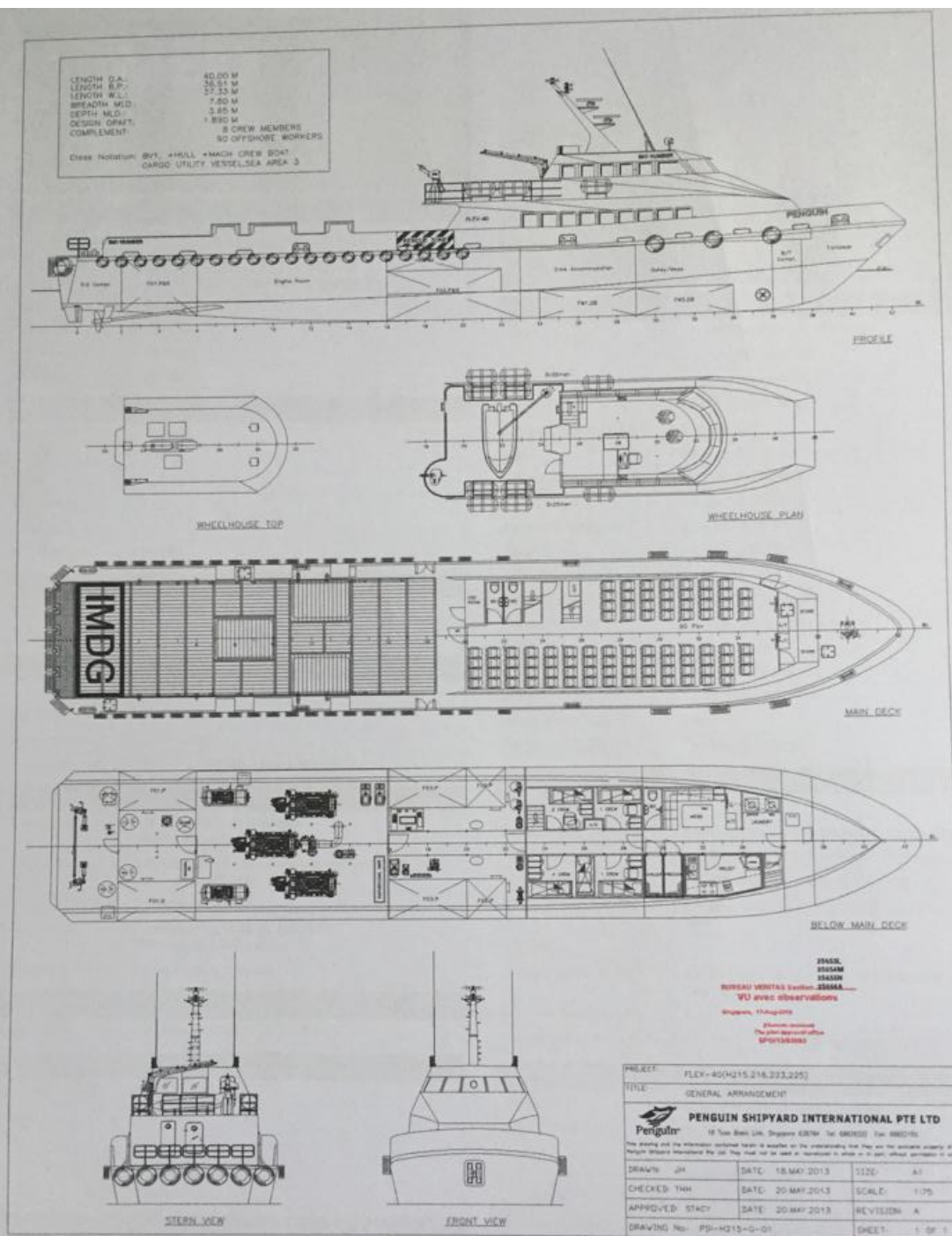
LAMPIRAN 1

| | |
|---|---|
|  MEO MICLYN EXPRESS OFFSHORE | |
| EXPRESS 81 | |
| Fast Crewboat / Utility Vessel | |
| GENERAL | |
| Year Built | 2014 |
| Classification | Bureau Veritas |
| Notation | I, HULL, MACH, Crewboat / sea area 3 |
| Flag | Panama |
| Official No | 45742-PEXT |
| IMO Number | 9724922 |
| Call Sign | HP6392 |
| DIMENSIONS | |
| Length OA | 40.00 m |
| Breadth | 7.60 m |
| Depth | 3.65 m |
| Draft [max] | 1.89 m |
| Clear Deck Area | 100m ² |
| GRT/NRT | 266/88 |
| PERFORMANCE | |
| Maximum Speed | 25 knots at 100% MCR @ 35.0 MT DWT |
| Cruising Speed | 23 knots at 85% MCR @ 35.0 MT DWT |
| CAPACITIES | |
| Deck Cargo / Deck Strength | 60 Tons / 2 tons/m ² |
| Fuel Oil | 86m ³ |
| Fresh Water | 30m ³ |
| F.O. Purifier | 1 unit Alfa-Laval MIB303S-13 |
| PROPULSION SYSTEM | |
| Main Engines | 3 x 1,200 BHP @ 1950 rpm Baudouin 12M26.2 (IMO Tier II) |
| Main Generators | 2 x 92kw @ 1500 rpm Baudouin-Leroy-Somer LSAM 44.2 L12 ; 415V/3Ph/50Hz |
| Portable Generator | 1 x Denko KDE3300 |
| Bow Thruster | 1 x electro-hydraulic @ 100 BHP Fluidmeccanica HMH-650 |
| Propellers | 3 x fixed pitch, 5 blades |
| DECK EQUIPMENT | |
| Deck Crane | 1 x Palfinger PK4501 (0.5T @ 6m) |
| ACCOMMODATION | |
| Passenger Seats | 90 pax |
| Cabins | 1 x 1 berth 3 x 2 berths 1 x 3 berths |
| Total | 10 berths |
| MISCELLANEOUS | |
| Dirty Oil Tank | 0.8 cbm |
| Dispersant | 0.2 cbm |
| Sewage Treatment Plant | 1 x Seung Co. Ltd ISS-15N |
| Oilly Water Separator | 1 x 0.25m3/hr Donf fang YSF-Q |



| | |
|--|---|
| NAVIGATIONAL AND COMMUNICATION EQUIPMENT | |
| SSB Radio | 1 x Aft console ICOM IC-M710 1 x FURUNO FS 2575E |
| VHF | 1 x Fwd console Furuno FM 8900S 1 x Aft console Simrad RS104 |
| Satellite Telephone/Email | 1 x FBB 150 |
| Radar | 2 x Simrad NSS 12" (X-band) |
| Echo Sounder | 1 x FURUNO FCV 627 |
| Gyro Compass | 1 x Simrad RGC80 |
| Magnetic Compass | 1 x Reviera B6W3 |
| Wind Speed | 1 x Young 05206H |
| Auto Pilot | 1 x Simrad AP35 |
| Radar Transponder (SART) | 1 x 9GHz McMurdo S4 |
| Navtex Receiver | 1 x McMurdo SmartFind |
| GPS | 1 x Furuno GP-32 |
| AIS | 1 x Furuno FA-150 |
| EPIRB | 1 x McMurdo E5 |
| Portable VHF radio | 3 sets |
| Immarsat C/SSAS | 2 x FURUNO IC-218 |
| FIRE-FIGHTING/ANTI-POLLUTION EQUIPMENT | |
| EXTERNAL | |
| Fifi System | Equivalent to 1/4 Fifi system c/w water spray |
| Fire Pump | 1 x 600 m ³ /hr @ 100m head SFP 250x350 XP |
| Fifi Monitor (Waters) | 1 x 600 m ³ /hr @ 100m head FFS600LB |
| Oil Dispersant System | 1 V-jet Nozzles (P & S) / 200 lts dispersant tank |
| INTERNAL | |
| Emergency Fire Pump | 1 x 30 m ³ /hr @ 35m head Matsuka/Yanmar YDP20E |
| CO2 Fire Fighting System | Tyco |
| Fire Detection & Alarm System | in living spaces & engine room |
| LIFE SAVING EQUIPMENT | |
| Life Rafts | 5 x 25-man each side, SOLAS approved |
| Rescue Boat | 1 x 6 men Non-SOLAS inflatable type c/w 25HP outboard motor (Lift/Lower by deck crane) |
| Life Buoys | 8 onboard as per SOLAS |
| All other life saving appliances as per SOLAS requirements | |

Particulars are believed to be correct but not guaranteed. Owners reserve the rights to amend the specifications without notifications.
Particulars are entirely without warranty as to correctness and interested parties must inspect vessel's certificates, drawings or physical inspection of vessel.



LAMPIRAN 2



Songkhla Office : 28 Sukhum Road, Boyang, Muang, Songkhla
Tel : (074) 327341
Fax : (074) 327343
www.miclynexpressoffshore.com



Singapore Office : 3 Harbour Front Place # 11-01/04 Tower 2
Tel : + 65 6545 6211
Fax : + 65 6545 9211
www.miclynexpressoffshore.com

Miclyn Express Offshore Crew List

Name of Vessel : MV. Uniexpress 22
Call sign : HSB 4782
Flag : Thailand
IMO Number : 9671905
Gross Tonnage : 357.00 T

Present Crew On Board

| No | Name | Rank | Nationality | Passport No | Age | Joining Date |
|----|---------------------|--------------------------|-------------|-------------|-----|--------------|
| 1 | Ardiansyah | Master | Indonesian | A 0454311 | 37 | Nov 10, 2017 |
| 2 | Pramern Assanasuwan | Chief. Officer | Thailand | I 946498 | 40 | Jan 12, 2018 |
| 3 | Pongpan Karoon | Chief Engineer | Thailand | Z 985649 | 37 | Dec 05, 2017 |
| 4 | Sirotm Kumnok | 2 nd Engineer | Thailand | AA 1334500 | 42 | Nov 10, 2017 |
| 5 | Weerasak Chinnaworn | Able Seaman. 1 | Thailand | Z 767229 | 41 | Oct 12, 2017 |
| 6 | Pissanu Khwanyoo | Able Seaman. 2 | Thailand | Z 882266 | 33 | Jan 12, 2018 |
| 7 | Supot Saitthale | Able Seaman. 3 | Thailand | I 935059 | 29 | Nov 10, 2017 |
| 8 | Banyat Sea-poo | Oiler | Thailand | AA 1301106 | 30 | Dec 05, 2017 |
| 9 | Somrak Cumnok | Cook | Thailand | I 137982 | 34 | Dec 05, 2017 |
| 10 | | | | | | |

Supernumerary

| No | Name | Rank | Nationality | Passport No | Age | Joining Date |
|----|------|------|-------------|-------------|-----|--------------|
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |

*. Total Crew 8 Persons Including Master

Jan 28th, 2018


Best Regards,

MV. UNIEXPRESS 22
IMO No. 9671905

MASTER

Ardiansyah
Master

LAMPIRAN 3

| | |
|---|--|
|  | MICLYN EXPRESS OFFSHORE PERIODIC MAINTENANCE SCHEDULE L3-V4-2 FORM 14 REV 2 |
|---|--|

PERIODIC MAINTENANCE SCHEDULE

This form is to be completed by the Duty Engineer and submitted to shore office **in the event Poseidon is not functioning.**

| | |
|--|---|
| Vessel: | |
| Duty Engineer Name & Signature | Chief Engineer Name & Signature |

| Engine Control Room | Interval | Date Inspected | Remarks |
|--------------------------------|----------|----------------|---------|
| Main Switch Board | Monthly | | |
| Main Engine Control Panel | Monthly | | |
| Auxiliary Engine Control Panel | Monthly | | |
| Thruster Control Panel | Monthly | | |
| CPP Control Panel | Monthly | | |
| Tank & Bilge Alarm System | Monthly | | |

| Main Engine | Interval | Date Inspected | Remarks |
|---------------------------------|----------|----------------|---------|
| Clean Filter | 250hr | | |
| Periodic Oil Change | 250hr | | |
| Alarm testing (Low LO Pressure) | Monthly | | |
| Alarm testing (High FW Temp) | Monthly | | |
| Engine Mounting | Daily | | |
| Major Overhaul | OEM Rec | | |

| Gear Box | Interval | Date Inspected | Remarks |
|-------------------------------|----------|----------------|---------|
| Periodic Oil Change | 1000hr | | |
| Clutch Disc visual inspection | Monthly | | |
| Major Overhaul | OEM Rec | | |